



# PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917  
email : dkpp@lumajangkab.go.id – website : pertanian.lumajangkab.go.id

**LUMAJANG – 67358**

Nomor : 520 / 625 / 427.44 / 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : *Penyampaian Proposal Usulan  
Kendaraan Bermotor Roda  
dua (R2) bagi Penyuluh  
Pertanian di Wilayah IPDMIP*

Lumajang, 2 Maret 2023  
Kepada  
Yth. **Kepala Pusat Penyuluhan  
Pertanian, BPSDMP,  
Kementerian Pertanian  
RI c.q Direktur IPDMIP**  
Di  
**Jakarta**

Bersama ini kami sampaikan Proposal Usulan Kendaraan Bermotor Roda Dua (R2) bagi Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Wilayah IPDMIP yang bersumber dari Anggaran Dana Loan Agreement IFAD. (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERTANIAN



**Ir. HAIRIL DIANI, M.Si.**  
NIP. 19660922 199202 1 001

# PROPOSAL

SARANA PENYULUHAN (KENDARAAN RODA DUA)  
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)  
DI WILAYAH IPDMIP KABUPATEN LUMAJANG  
TAHUN ANGGARAN 2023



DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KABUPATEN LUMAJANG  
2023

## Lembar Pengesahan Usulan Proposal

Anggaran : Loan Agreement International Fund For Agricultural Development (IFAD) No. 2000001445 Kegiatan Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)

Nama SKPD : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kab. Lumajang  
Alamat : KAWASAN WONOREJO TERPADU, Telp./Fax. (0334) 892916, 892917

Kab : Lumajang  
Propinsi : Jawa Timur  
Bidang yang ditangani : 1. Tanaman Pangan, 2. Hortikultura, 3. Perkebunan, 4. Peternakan, 5. Ketahanan Pangan dan 6. Prasarana Sarana dan Penyuluhan

Website : pertanian.lumajangkab.go.id  
E mail : dkpp@lumajangkab.go.id  
Kontak Person : 1. PPK Eko Sugeng Prasetyo, S.P., M. P  
(NIP. 19690901 199803 1 006 / 085334250537)  
2. Pengelola Keuangan Djoko Budi Santoso, SP  
(NIPPPK. 19730406 202121 1 004 / 08123261280)

Nama Kepala SKPD : Ir. Hairil Diani, M. Si  
NIP : 19660922 199202 1 001  
No. HP : 0811356004  
Usulan Kegiatan : ***Dukungan Management dan Teknis Lainnya : Fasilitas Kendaraan Bermotor Roda Dua (R2) bagi Penyuluh Pertanian di Wilayah IPDMIP.***

Jumlah Usulan : 2 Unit

Lumajang, 2 Maret 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERTANIAN



**Ir. HAIRIL DIANI, M.Si.**  
NIP. 19660922 199202 1 001

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Upaya Pengembangan kapasitas petani dilakukan secara terus menerus menyesuaikan dengan perkembangan dan dinamika di kelembagaan petani dan penyuluh pertanian, serta menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi petani, dan pesatnya perkembangan teknologi yang perlu disikapi secara bijak oleh semua stakeholder. Pemberdayaan Petani sebagai pahlawan pangan perlu terus dilakukan di segala aspek dari hulu hingga hilir khususnya di wilayah irigasi kesepakatan dalam rangka mendukung peningkatan ketahanan pangan, nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas pertanian serta kinerja pembangunan pertanian.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 03/KPTS/SM.200/1/05/2019 tentang pengetolaan Balai Penyuluhan Pertanian, BPP memiliki peran yang sangat penting guna memberikan input data pertanian yang berjenjang dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi sampai ke pusat dalam rangka strategi pembangunan pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan. Peran kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan (BPP) sebagai (1) Koordinasi dan Sinkronisasi Pembangunan Pertanian; (2) Pusat Pembelajaran Pertanian; (3) Pusat Konsultasi Agribisnis; (4) Pusat Pengembangan Kemitraan Usaha Pertanian; (5) Pusat Data dan informasi Pertanian, untuk itu kelembagaan penyuluhan ini perlu dilengkapi prasarana dan sarannya agar berfungsi dengan baik.

Upaya untuk mengoptimalkan peran Penyuluh Pertanian di wilayah binaan, Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) dengan Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP) pengadaan kendaraan roda dua yang ada di wilayah IPDMIP.

Lokasi IPDMIP di Kabupaten LUMAJANG terbagi ke dalam 9 Daerah Irigasi Kesepakatan Kewenangan Kabupaten, 1 Daerah Irigasi Kewenangan Propinsi dan 1 Daerah Irigasi Kewenangan Pusat yang mengalir lahan seluas 7.782 Ha di 45 Desa pada 16 Kecamatan, dan semuanya mempunyai Penyuluh Pertanian yang berada di Balai Penyuluhan Pertanian, maka dengan adanya proyek tersebut pada Tahun Anggaran 2023, Kabupaten LUMAJANG berniat mengajukan Usulan kendaraan roda dua untuk Penyuluh Pertanian di wilayah IPDMIP Kabupaten LUMAJANG.

### 1.2. DASAR HUKUM

- ❖ Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan;
- ❖ Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
- ❖ Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
- ❖ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- ❖ Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Petani;
  - ❖ Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
  - ❖ Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021;
  - ❖ Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia; ❖ Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
  - ❖ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 51/Permentan/OT.140/12/2009 tentang Pedoman Standar Minimal dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian;
  - ❖ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 26/Permentan/OT.140/4/2012 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan;
  - ❖ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian;
  - ❖ Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647).

### 1.3. TUJUAN

Pengadaan kendaraan roda dua melalui IPDMIP bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM petani dan pengoptimalan peran penyuluh pertanian serta peningkatan ketahanan pangan dan mata pencaharian masyarakat perdesaan melalui peningkatan nilai pertanian beririgasi secara berkelanjutan.

### 1.4. PENERIMA MANFAAT

Pengadaan kendaraan roda dua untuk Penyuluh Pertanian diberikan kepada penerima manfaat secara hibah dari Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

## BAB II DISKRIPSI KEGIATAN

### 2.1 . POTENSI WILAYAH

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah bagian selatan Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Lumajang terletak antara 7° 52' sampai dengan 8° 23' Lintang Selatan dan antara 112° 50' sampai dengan 113° 22' Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 179.090,00 km<sup>2</sup>. Wilayah ini terdiri atas 21 kecamatan, 198 desa dan 7 kelurahan. Berdasarkan batas administratif dan posisi geografisnya, Kabupaten Lumajang memiliki batasbatas: Utara - Kabupaten Probolinggo; Timur - Kabupaten Jember; Selatan - Samudra Indonesia; Barat - Kabupaten Malang.

Secara topografi kabupaten Lumajang terbagi ke dalam 4 daerah, yaitu: daerah gunung, pegunungan, dataran fluvial dan dataran alluvial. Daerah pegunungan terdapat di daerah Ranuyoso, Tempursari, sekitar Gunung Semeru, sekitar Gunung Tengger dan Lamongan. Sementara itu, Kecamatan Lumajang, Sumbersuko dan Sukodono tergolong ke dalam dataran fluvial. Sedangkan dataran alluvial terdapat pada kecamatan Rowokangkung, Jatiroto, Yosowilangun dan sepanjang pantai mulai dari Yosowilangun sampai dengan Tempursari. Kabupaten Lumajang merupakan dataran yang subur karena diapit oleh tiga gunung berapi, yaitu: Gunung Semeru (3.676 m), Gunung Bromo (3.292 m) dan Gunung Lamongan.

Wilayah Kabupaten Lumajang teluas (63.109,15 km<sup>2</sup> ) berada pada ketinggian 100-500 m, sedangkan wilayah dengan luas terkecil (6.889,40 km<sup>2</sup> ) berada pada ketinggian di atas 2.000 m. Kabupaten Lumajang beriklim tropis yang berdasarkan klasifikasi Schmid dan Ferguson tergolong pada iklim tipe C dan sebagian kecamatan lainnya beriklim D. Suhu terendah yaitu 15 derajat Celcius di Bulan Oktober dan November sedangkan suhu tertinggi yaitu 36 derajat Celcius di Bulan Maret

Sasaran kegiatan program IPDMIP Kabupaten LUMAJANG sesuai dengan Daerah Irigasi (DI) kesepakatan antara Bappeda, Dinas PUPR, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di kabupaten Lumajang ada 9 DI dan DI Kewenangan Pusat 1 DI Dan 1 DI Kewenagnan Propinsi.

Dari data Daerah Irigasi (DI) baik Kesepakatan Kabupaten, Kewenangan Propinsi maupun Pusat Kecamatan Tempursari (DI Rawaan) dan Kecamatan Tekung (DI Gubug Domas dan DI Sumber Kutuk) memiliki wilayah paling jauh dan binaan paling banyak mendapatkan Program IPDMIP di Kabupaten LUMAJANG. Kelompok penerima manfaat di Kecamatan Tempursari berjarak sekitar 76 Km dari pusat kabupaten dengan keadaan topografi yang berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dan Kecamatan Tekung yang pada Program IPDMIP ini ter dapat di 2 DI Kesepakatan Kabupaten dengan wilayah binaan sebanyak 6 desa binaan.

Kelompok peserta program IPDMIP dibimbing dan didampingi oleh Penyuluh Pertanian yang berada di BPP Kecamatan Tempursari dan BPP Kecamatan Tekung dalam melaksanakan kegiatan mulai dari sekolah lapang hingga petani mampu mengembangkan usaha pertaniannya. Data Penyuluh Pertanian di Kecamatan Tempursari dan Kecamatan Tekung sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 3 Data Penyuluh Pertanian Kecamatan Tempursari dan Kecamatan Widodaren

NO	Kecamatan	Jumlah Gapoktan	Jumlah Poktan	Jumlah Penyuluh Pertanian
1	Tempursari	3	18	2 Orang
2	Tekung	6	30	5 Orang

## 2.2. OUTPUT DAN OUTCOME

IPDMIP dirancang untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan produktivitas pertanian, serta mengurangi kemiskinan di perdesaan, mempromosikan kesetaraan gender dan meningkatkan nilai jual komoditas pertanian. IPDMIP meningkatkan nilai pertanian irigasi berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan sumber penghidupan di perdesaan. Segala kegiatan yang diterima oleh petani pada Program IPDMIP tidak lepas dari peran penyuluh pertanian dalam mendampingi petani wilayah binaan. Berikut rincian menu kegiatan yang dapat diterima oleh penyuluh berdasarkan output dan outcome sebagai berikut:

Tabel 5 Rincian berdasarkan output dan Outcome

No	Rincian Menu Kegiatan	Jumlah Penerima	Target Output	Target Outcome
1	Pengadaan kendaraan roda dua untuk Penyuluh Pertanian di wilayah IPDMIP Kabupaten Lumajang	2 BPP	2 unit	Meningkatkan kinerja penyuluh pertanian untuk memastikan cadangan pangan masyarakat di wilayah IPDMIP yang merupakan sentra produksi padi dan wilayah rentan rawan pangan dalam rangka pemantapan ketahanan pangan wilayah, penguatan basis data pertanian

### 2.3. INDIKASI KEBUTUHAN DANA DAN LOKASI KEGIATAN

Berikut rekapitulasi kebutuhan dana dan lokasi kegiatan pengadaan kendaraan roda dua bagi penyuluh penanian yang membantu dan mendampingi petani peserta Program IPDMIP sebagai berikut :

Tabel 6 Kebutuhan Dana dan Lokasi Kegiatan

No	Rincian Kegiatan	Usulan Output	Satuan Biaya (Rp.)	Usulan Kebutuhan	Lokasi
1.	Pengadaan Kendaraan Roda Dua	1 unit	30.000.000	30.000.000	Kecamatan Tempursari
2.	Pengadaan Kendaraan Roda Dua	1 unit	30.000.000	30.000.000	Kecamatan Tekung
Total Anggaran				60.000.000	

### 2.4. SUMBER BIAYA

Sumber biaya berasal dari anggaran Kegiatan *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project* (IPDMIP) pada Pusat Penyuluhan Pertanian pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI Tahun Anggaran 2023.

### 2.5. ORGANISAS INSTANSI PELAKSANA

Adapun pelaksanaan pengadaan kendaraan roda dua yaitu NPMU Kegiatan *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project* (IPDMIP) pada Pusat Penyuluhan Pertanian pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI.



## PENUTUP

Untuk mengoptimalkan peran Penyuluh Pertanian dalam koordinasi dengan petani dan sinkronisasi pembangunan pertanian, pembelajaran pertanian, konsultasi agribisnis, pengembangan kemitraan usaha pertanian dan pusat data dan informasi pertanian maka diperlukan sarana agar berfungsi dengan baik supaya dapat mendampingi petani dalam meningkatkan cadangan pangan masyarakat di wilayah sentra produksi padi dan wilayah rentan rawan pangan dalam rangka pemantapan ketahanan pangan wilayah dan penguatan basis data pertanian.

LUMAJANG, 13 Januari 2023

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERTANIAN



**Ir. HAIRIL DIANI, M.Si.**  
NIP. 19660922 199202 1 001

## LAMPIRAN

### BPP TEMPURSARI



BPP TEKUNG

